



PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2013-2016

Nixon Wijaya Wong

Akromul Ibad

Program Studi Manajemen, Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jl. Yos Sudarso Kav. 87, Jakarta 14350

Abstract

Dividend policy and debt policy is one of the variables that affect the value of the company. Dividend policy is the income that given by the company to investors, dividend policy is one way to attract investors to willing to invest in companies, in purpose to increases the value of the company. Debt policy that aims to funding that used by the company is to increase its production, the function of the debt policy is to increase the value of the company because the interest paid in debt is used to save taxes. This study aims to analyze the influence of dividend policy and debt policy to the value of manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2013-2016. This study was conducted with a sample of 25 company. Data collection methods used by observation. Data analysis using linear regression method, using SPSS 20 for windows program. Hypothesis testing is done by F Test and t Test which states there is influence of dividend policy and debt policy to value of manufacturing company separately (partial) and simultan. Based on the result of research, it can be concluded that dividend policy variable have significant positive effect to variable of company value and debt policy variable have significant positive effect to variable of company value.

Keywords: *Dividend Policy, Debt Policy, The Value of The Company*

Abstrak

Kebijakan dividen dan kebijakan hutang merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen merupakan pendapatan yang diberikan oleh perusahaan kepada investor, kebijakan dividen adalah salah satu cara untuk menarik investor agar investor mau berinvestasi di perusahaan sehingga nilai perusahaan dapat meningkat. Kebijakan hutang merupakan pendanaan yang digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan produksinya, fungsi dari kebijakan hutang adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan karena bunga yang dibayarkan dalam hutang berfungsi untuk menghemat pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2016. Penelitian ini dilakukan dengan sampel sebanyak 25 perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan. Data analisis dengan menggunakan metode regresi linier, menggunakan bantuan program SPSS 20 for windows. Pengujian hipotesis dilakukan dengan Uji F dan Uji



t yang menyatakan terdapat pengaruh kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan manufaktur secara terpisah (parsial) dan simultan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa variabel kebijakan dividen berpengaruh signifikan positif terhadap variabel nilai perusahaan dan variabel kebijakan hutang berpengaruh signifikan positif terhadap variabel nilai perusahaan.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Nilai Perusahaan

Alamat kmi: Kwik Kian Gie School of Business, Jln Yos Sudarso Kav. 87 Sunter, Jakarta 14350

Penulis untuk Korespondensi: Telp. (021) 65307062

E-mail: bernadine@kwikkiangie.co.id

Pendahuluan

Sebuah perusahaan didirikan tentunya ingin mempunyai nilai perusahaan yang tinggi. Salah satu penentuan tingginya nilai perusahaan adalah dari harga saham. Dikutip dari Wijaya (2017:1) bahwa, "Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan yang *go public* (perusahaan terbuka) tercermin pada harga pasar saham perusahaan, sedangkan nilai perusahaan yang belum *go public* (perusahaan tertutup) tercermin ketika perusahaan akan dijual."

Nilai perusahaan sangat penting untuk perusahaan karena nilai perusahaan sangat mencerminkan baik buruknya suatu perusahaan, maka dari itu perusahaan akan berusaha untuk membuat nilai perusahaannya menjadi lebih baik. Dikutip dari Wiyono dan Kusuma (2017: 69) bahwa, "Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Suatu perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya."

Bagi investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Seorang investor tentu ingin berinvestasi di perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi sebab apabila nilai perusahaan semakin tinggi maka akan berdampak semakin baik terhadap investor dan juga meningkatkan harga saham. Dikutip dari buku Rodoni dan Ali (2014 : 4) bahwa, "Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi."

Kebijakan Dividen merupakan kebijakan di mana keuntungan suatu perusahaan akan dibagikan kepada investor. Dikutip dari buku Harmono (2017: 12) bahwa, "Kebijakan dividen adalah persentase laba yang dibayarkan kepada para pemegang saham dalam bentuk dividen tunai, penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu, pembagian dividen saham, dan pembelian kembali saham."

Keputusan pembagian dividen merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Dividen merupakan alasan bagi investor dalam menanamkan investasinya, di mana dividen merupakan pengembalian yang akan diterimanya atas investasinya dalam perusahaan. Para investor memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya dengan mengharapkan pengembalian dalam bentuk dividen, sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya sekaligus memberikan kesejahteraan kepada para pemegang sahamnya. Dikutip dari buku Asnawi dan Wijaya (2015: 133) bahwa, "Dividen merupakan bagian



pendapatan yang diterima oleh pemegang saham. Biasanya perusahaan membagi dividen setelah mendapatkan laba akhir (EAT).”

Sebuah perusahaan tentunya memerlukan modal untuk mengembangkan usahanya agar dapat menjual produk atau jasanya sehingga dapat terus bertahan di pasar. Kebijakan Hutang merupakan salah satu alternatif sebuah perusahaan untuk mendapatkan modal guna mendapatkan dana yang berfungsi untuk membangun sebuah perusahaan. Dikutip dari buku Fahmi (2014: 153) bahwa, “Kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, *leasing*, penjualan obligasi dan sejenisnya.”

Kebijakan hutang cukup berisiko sebagai salah satu sumber pendanaan suatu perusahaan. Walaupun cukup berisiko karena tidak dapat membayar bunga yang disebabkan dari hutang, bunga yang ada dalam hutang cukup membawa manfaat yaitu salah satunya dapat mengurangi pajak perusahaan. Dikutip dari buku Fahmi (2014: 154) bahwa, “Bunga merupakan beban yang dapat mengurangi pajak, sedangkan dividen tidak.”

Azhari Hidayat melakukan penelitian pada tahun 2013, dengan judul penelitian “Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI).” Azhari menyimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan positif terhadap nilai perusahaan dan kebijakan hutang berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Sri Sofyaningsih dan Pancawati Hardiningsih melakukan penelitian pada tahun 2011. Dengan judul penelitian “Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Nilai Perusahaan”. Sri menyimpulkan dalam penelitiannya bahwa kebijakan dividen tidak terbukti mempengaruhi nilai perusahaan dan kebijakan hutang tidak terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dengan latar belakang diatas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013- 2016**

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apa saja pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013- 2016?
2. Mengetahui apa saja pengaruh dari kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013- 2016?
3. Mengetahui Apakah kebijakan dividen dan kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur terdaftar di BEI tahun 2013-2016 ?

Kebijakan Dividen

Perusahaan yang sukses akan memperoleh pendapatan (income). Pendapatan tersebut dapat diinvestasikan ke dalam bentuk *operating asset*, diinvestasikan ke dalam bentuk sekuritas, digunakan untuk melunasi hutang, ataupun didistribusikan kepada para pemegang saham. Pendapatan perusahaan yang didistribusikan kepada para pemegang saham inilah yang disebut dividen. Berikut ini akan diuraikan beberapa definisi dividen menurut beberapa orang ahli, yaitu sebagai berikut :



Menurut Sulindawati et.al (2017: 132) Dividen adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Menurut Asnawi dan Wijaya (2015: 133) Dividen merupakan bagian pendapatan yang diterima oleh pemegang saham. Menurut Wiyono dan Kusuma (2017: 167) Dividen merupakan pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan dan berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

Kebijakan Hutang

Hutang digunakan sebagai salah satu pendanaan untuk meningkatkan produksi sebuah perusahaan. Oleh karena itu, hutang menjadi salah satu unsur yang penting di sebuah perusahaan. Berikut ini adalah beberapa definisi hutang menurut beberapa ahli.

Menurut Fahmi (2014:153) bahwa, hutang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, *leasing*, penjualan obligasi dan sejenisnya. Menurut FASB dalam buku Wiyono dan Kusuma (2017:89) bahwa, hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi masa mendatang yang mungkin timbul karena kewajiban sekarang suatu entitas untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lain di masa mendatang sebagai akibat transaksi masa lalu. Menurut Rodoni dan Ali (2014:4) bahwa, hutang merupakan sebuah janji dari perusahaan peminjam untuk membayar kembali sejumlah uang pada tanggal tertentu.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut Wiyono dan Kusuma (2017: 69) menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Nilai perusahaan menurut Van Horne (1998) dalam Rodoni dan Ali (2014:4) adalah *value is represented by the market price of the company's common stock which in turn, is a function of firm's investment, financing and dividend decision*. Nilai perusahaan menurut Rodoni, Ali (2014:4) adalah nilai pasar hutang ditambah dengan nilai pasar *equity*.

Hubungan antara Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan

Kebijakan Dividen didefinisikan sebagai kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam membagikan dividennya. Dividen menurut Asnawi dan Wijaya (2015: 133) merupakan bagian pendapatan yang diterima oleh pemegang saham. Pengukuran yang sering dilakukan adalah dengan rumus DPR (*Dividend Payout Ratio*). Penelitian yang dilakukan oleh Azhari Hidayat (2013) menemukan hasil bahwa kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan positif terhadap nilai perusahaan sedangkan Sri Sofyaningsih dan Pancawati Hardiningsih (2011) menemukan hasil bahwa kebijakan hutang tidak terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

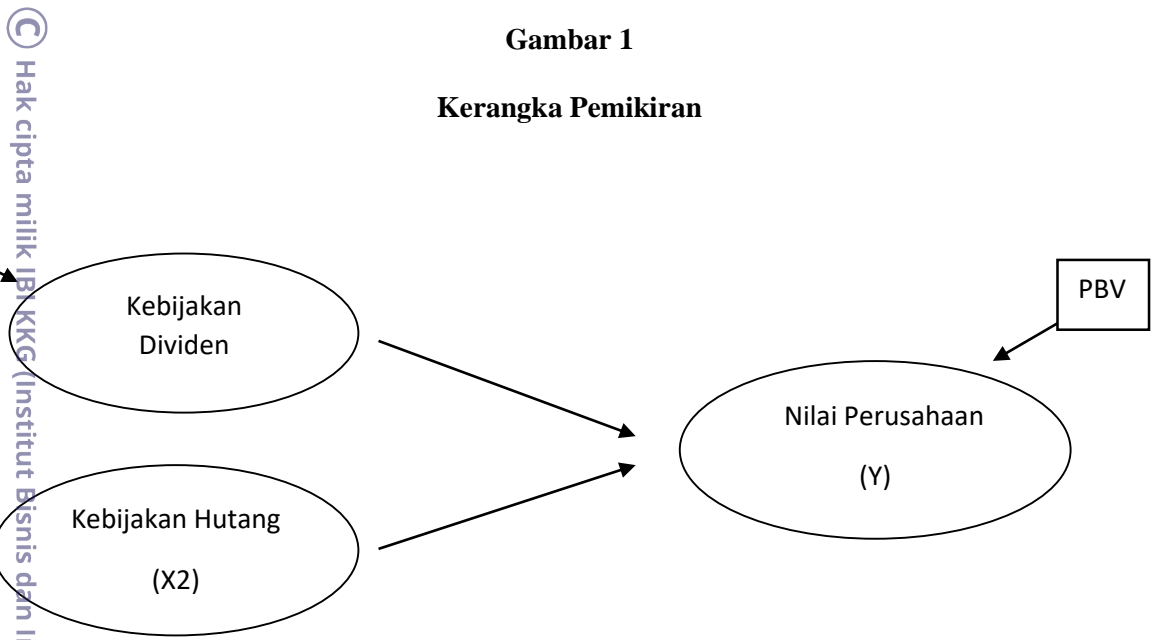
Hubungan antara Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan

Kebijakan Hutang didefinisikan sebagai kebijakan yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menggunakan hutangnya. Hutang menurut Rodoni dan Ali (2014:4) merupakan sebuah janji dari perusahaan peminjam untuk membayar kembali sejumlah uang pada tanggal tertentu. Pengukuran yang sering dilakukan adalah dengan rumus DER (*Debt Equity Ratio*). Penelitian yang dilakukan oleh Azhari Hidayat (2013) menemukan hasil bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan sedangkan Sri Sofyaningsih dan Pancawati Hardiningsih (2011) menemukan hasil bahwa kebijakan hutang tidak terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



Kerangka Pemikiran

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Kerangka Pemikiran, 2017

Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang ingin diuji dalam penelitian ini adalah:

- H₁ Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013- 2016.
- H₂ Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013- 2016.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, obyek yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang membagikan dividen selama periode 2013- 2016. Data yang dikumpulkan berupa data- data historis dari laporan ringkasan kinerja perusahaan dan laporan keuangan perusahaan.

Variabel dan Pengukurannya

Ada tiga variabel pada penelitian ini yaitu:

- 1. Kebijakan Dividen



Kebijakan dividen dalam penelitian ini didefinisikan sebagai laba yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham atas saham yang dimilikinya. Kebijakan dividen diproksikan melalui *Dividend Payout Ratio* (DPR). Menurut Gasperz (2012: 19-20) DPR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$$

Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi, dan sejenisnya. Kebijakan Hutang diproksikan melalui *Debt Equity Ratio* (DER). Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam Fahmi (2014: 76) DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholder's Equity}}$$

Nilai Perusahaan

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan, Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Wiyono dan Kusuma (2017: 69). Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Price Book Value* (PBV). Menurut Gasperz (2012: 20) *Price Book Value* digunakan untuk mengukur perbandingan antara harga sama terhadap nilai buku perusahaan per saham. *Price Book Value* dirumuskan dengan :

$$PBV = \frac{\text{Market Value Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *non probability sampling* yaitu *judgment sampling/purposive sampling* menurut Sujarweni (2016: 7) yang artinya teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria- kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam periode waktu 2013-2016
- b. Perusahaan yang membagikan dividen kepada pemegang sahamnya berturut- turut dalam periode 2013-2016 dan memiliki data rasio keuangan yang berhubungan dengan penelitian secara lengkap dari tiap-tiap perusahaan yang dijadikan objek penelitian.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dividen dan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan analisis deskriptif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hasil dan Pembahasan

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan distribusi atau sebaran data variabel- variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut dibawah ini hasil uji statistik deskriptif untuk perusahaan manufaktur yang dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1
Perusahaan Manufaktur

Variabel	Min	Max	Mean	SD
DPR	-60,47	145,92	36,53	33,05
DER	0,1	3,03	0,81	0,65
PBV	0,41	58,48	6,66	11,78

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.1 dapat di lihat bahwa DPR (*Dividend Payout Ratio*) tertinggi pada angka 145,92 (tahun 2015) yang dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia dan nilai terendah pada angka -60,47 (tahun 2016) yang dimiliki oleh PT. Indomobil Sukses International. Rerata DPR (*Dividend Payout Ratio*) yaitu sebesar 36,53 dengan nilai standar deviasinya yaitu sebesar 33,05. Berdasarkan tabel 4.1 dapat di lihat bahwa DER (*Debt Equity Ratio*) tertinggi pada angka 3,03 (tahun 2014) yang dimiliki oleh PT. Semen Baturaja. Rerata DER (*Debt Equity Ratio*) yaitu sebesar 0,81 dengan nilai standar deviasinya yaitu sebesar 0,65. Berdasarkan tabel 4.1 dapat di lihat bahwa PBV (*Price Book Value*) tertinggi pada angka 58,48 (tahun 2015) yang dimiliki oleh PT. Unilever Indonesia dan nilai terendah pada angka 0,41 (tahun 2013) yang dimiliki oleh PT. Trias Sentosa. Rerata PBV (*Price Book Value*) yaitu sebesar 6,66 dan nilai standar deviasinya yaitu sebesar 11,78.

2. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 2
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	9.38125714
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.145
	Absolute Negative	.145
	Positive Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		1.450
Asymp. Sig. (2-tailed)		.030

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa sig (2- tailed) dari hasil penelitian adalah $(0,030) < \alpha (0,05)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data pada penelitian ini tidak berdistribusi normal. Menurut Sugiarto (2006: 122) bahwa “bila n besar (secara empiris > 30) maka berlaku dalil limit pusat yaitu distribusi peluang rata- rata akan mengikuti berdistribusi normal.” Oleh karena itu dengan menggunakan teori dalil pusat dapat dikatakan data ini berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3
Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig	Hasil
DPR	0,961	tidak terjadi heteroskedastisitas
DER	0	terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai sig variabel DPR $(0,961) \geq \alpha (0,05)$ yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dan variabel DER $(0) < \alpha (0,005)$ yang berarti terjadi heteroskedastisitas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Multikolonieritas

Tabel 4
Uji Multikolonieritas

Model	t	Sig	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
DPR	0,62	0,537	1,000	1,000
DER	2,027	0,045	1,000	1,000

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa semua nilai pada kolom VIF (*Variance Inflation Factor*) $(1,000) < (10)$ dan nilai pada kolom tolerance $(1,000) \geq (0,1)$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terdapat multikolonieritas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 5
Uji Autokorelasi

Model	Du	Durbin Watson	Hasil
Kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan	1,7152	1,789	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas, untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi atau tidak adalah melihat tabel Durbin Watson, karena variabel independen adalah 2 maka $k = 2$ dan $n = 100$ oleh karena itu didapat Du sebesar 1,7152. Oleh karena itu hasilnya adalah $Du \leq DW \leq 4 - Du = 1,7152 \leq 1,789 \leq 4 - 1,7152$ maka kesimpulannya adalah tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 6
Uji Keberartian Model (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	5032,456	2	2516,228	28,013	0

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

3. Uji F



Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui bahwa nilai $\text{sig} (0) \leq \alpha (0,005)$. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen (dividen dan hutang) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. Uji t

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 7
Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Model	Koefisien		t	sig
	B	β		
DPR	0,107	0,301	3,721	0
DER	9,609	0,53	6,56	0

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Dari tabel 7 dapat diambil kesimpulan :

1) Variabel Dividen

Dari hasil perhitungan di atas variabel dividen memiliki nilai signifikansi sebesar $(0) < \alpha (0,05)$ yang berarti bahwa dividen berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Variabel dividen memiliki B sebesar 0,107 yang berarti bahwa apabila dividen bertambah 1 satuan maka variabel nilai perusahaan akan bertambah sebesar 0,107. Hal ini sesuai dengan teori *The Bird in the Hand* yang mengatakan bahwa investor lebih menyukai memperoleh pendapatan berupa pembayaran dividen dibandingkan menunggu *capital gains* (pendapatan modal) yang belum pasti.

2) Variabel Hutang

Dari hasil perhitungan di atas variabel hutang memiliki nilai signifikansi sebesar $(0) < \alpha (0,05)$ yang berarti bahwa hutang berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Variabel hutang memiliki B sebesar 9,609 yang berarti bahwa apabila hutang bertambah 1 satuan maka variabel nilai perusahaan akan bertambah sebesar 9,609. Hal ini sesuai dengan teori Modigliani- Miller (MM) dengan Pajak yang berisikan bahwa penggunaan hutang (*leverage*) akan meningkatkan nilai perusahaan karena biaya bunga hutang adalah biaya yang mengurangi pembayaran pajak.

5. Koefisien determinasi (R^2)

Tabel 4.8
Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,605	0,366	0,353	9,47748

Sumber: Data sekunder yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan R Square sebesar 0,366 (36,6%) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (dividen dan hutang) sedangkan 0,634 (63,4%) sisanya dijelaskan oleh faktor- faktor lain.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap perusahaan manufaktur dan memiliki rentang waktu selama 4 tahun (2013-2016) serta telah melakukan pengujian hipotesis dan mempertimbangkan kajian pustaka, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kebijakan dividen berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013- 2016, sehingga hipotesis (1) pertama terbukti.
2. Kebijakan hutang berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013- 2016, sehingga hipotesis (2) kedua terbukti.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka pembahasannya adalah sebagai berikut:

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.

Dari hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dengan hasil uji t sebesar $\text{sig} (0,000) < \alpha (0,05)$. Hal tersebut berarti setiap perusahaan yang membagikan dividen akan menambah nilai perusahaan yang berarti baik. Hal ini sesuai dengan teori *The Bird in the Hand* yang berisikan bahwa investor lebih suka menerima dividen daripada *capital gains*. Menurut mereka, investor memandang *dividend yield* lebih pasti daripada *capital gains yield*. Hasil penelitian ini sejalan dengan Azhari Hidayat yang melakukan penelitian pada tahun 2013, dengan judul penelitian “Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). Azhari menyimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh secara signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dengan hasil uji t sebesar $\text{sig} (0,000) < \alpha (0,05)$. Hal tersebut berarti setiap perusahaan yang melakukan hutang akan menambah nilai perusahaan yang berarti baik. Hal ini sesuai dengan teori Model Modigliani- Miller (MM) dengan Pajak yang isinya adalah adanya pajak terhadap penghasilan perusahaan (*corporate income taxes*). Dengan adanya pajak ini, MM menyimpulkan bahwa penggunaan hutang (*leverage*) akan meningkatkan nilai perusahaan karena biaya bunga hutang adalah biaya yang mengurangi pembayaran pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan Irvaniawati melakukan penelitian pada tahun 2014, dengan judul penelitian “Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan” Irvaniawati menyimpulkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.



Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan serta mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan
Bagi perusahaan diharapkan untuk membayarkan dividen dan menggunakan hutang guna meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Pada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih dalam tentang kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan, serta menggunakan jumlah observasi yang lebih luas baik dengan menambah jumlah periode pengamatan atau menambah jumlah sampel penelitian.

Ucapan Terima Kasih

Selama penulisan dan penyusunan penelitian ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Akromul Ibad, M.M selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu tenaga, pikiran, saran, dan nasehat yang bermanfaat bagi penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat waktu.
 2. Seluruh dosen Kwik Kian Gie School of Business yang telah mengajar dan memberikan perkuliahan yang sangat bermanfaat bagi penulis selama mengikuti perkuliahan di Kwik Kian Gie School of Business serta seluruh karyawan Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.
 3. Serta kepada seluruh teman - teman yang selalu membantu memberikan motivasi, informasi dan nasehat yang berguna bagi penulis: Stella, Yoscamellia, Stephanie, Grace Christine, Jafreno Willi, Riki Kusnadi, Tommy Pratama, Bonifasius Andy, Ali Riady, Erlita, Sintia, Erwin Kusuma, dan kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis selama proses penyusunan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih.
 4. Orang tua dan keluarga yang selalu berdoa dan selalu memberikan semangat, motivasi serta dukungan baik moral dan materil yang sangat membantu penulis.
 5. Semua pihak lain yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak yang membutuhkannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, Said Kelana, Chandra Wijaya (2016), *FINON (Finance for Non Finance)* Manajemen Keuangan untuk Non Keuangan, Edisi 1 Cetakan 2, Penerbit PT RajaGrafindo Persada.
- Cooper, Donald R., Pamela S. Schindler (2017), *Metode Penelitian Bisnis*, Buku 1 Edisi 12, Penerbit Salemba Empat.
- Fahmi, Irham (2014), *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, Edisi Asli, Penerbit Mitra Wacana Media.
- Febrianti, Meiriska (2012), *Jurnal: Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia*, STIE Trisakti.
- Gaspersz, Vincent (2012), *All in one Finance For Non- Financial Manager*, Cetakan 1, Penerbit *Vinchrsto Publication*.
- Harmono (2017), *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*, Edisi 1 Cetakan 6, Penerbit PT Bumi Aksara.
- Hidayat, Azhari (2013), *Jurnal: Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*, Universitas Negeri Padang.
- Husnan, Suad (2014), *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*, Edisi 4 Cetakan 8, Penerbit BPFE-YOGYAKARTA.
- Irvaniawan (2014), *Jurnal: Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang, Kebijakan Investasi, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Mardiyati, Umi, et.al (2012), *Jurnal: Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2010*, Universitas Negeri Jakarta.
- Nidar, Sulaelman Rahman (2016), *Manajemen Keuangan Perusahaan Modern*, Edisi 1 Cetakan 1, Penerbit Pustaka Reka Cipta.
- Rodoni, Ahmad, Herni Ali (2014), *Manajemen Keuangan Modern*, Edisi Asli, Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sofyaningsih, Sri, Pancawati Hardiningsih (2011), *Jurnal: Struktur Kepemilikan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, dan Nilai Perusahaan*, Universitas Stikubank.
- Sugiarto, Dergibson Siagian (2006), *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi ketiga, PT Ikrar Mandiriabadi, Jakarta.
- Sujarweni, V.Wiratna (2016), *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*, Edisi Lengkap, Penerbit Pustaka Baru Pres.
- Sulindawati, Ni Luh Gede Erni, et.al (2017), *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*, Edisi 1 Cetakan 1, Penerbit PT RajaGrafindo Persada.
- Wijaya, David (2017), *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*, Edisi 1, Penerbit PT Grasindo.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Wiyono, Gendro, Hadri Kusuma (2017), Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis *Corporate Value Creation*, Edisi 1 Cetakan 1, Penerbit UPP STIM YKPN.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.